

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian Hukum Empiris, yang dilakukan melalui penelitian lapangan. Dalam penelitian ini dikumpulkan data yang kemudian diolah sesuai dengan teknik analisis yang dipakai yang dituangkan dalam bentuk deskriptif guna memperoleh keadaan sebenarnya dari hukum sebagai kenyataan sosial.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian hukum ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan studi kasus adalah pendekatan dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan menganalisis dan menelaah kasus-kasus yang berkaitan dengan isu hukum.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Penelitian memaparkan sumber data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sumber data terdiri dari:

##### **1. Data Primer**

Data yang di peroleh secara langsung dari narasumber dilapangan. Dengan melakukan wawancara dengan Friendship Plus Kediri dan para pasangan yang positif HIV/AIDS di Kediri.

##### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari buku, jurnal, kamus, ensiklopedia, dan lain sebagainya.

### 3. Data Tersier

Data Tersier adalah data yang melengkapi data primer dan data sekunder, contohnya: buku, jurnal, kamus, ensiklopedia, dan lain sebagainya.<sup>74</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari sumber-sumber utama. Data ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan seperti pasangan ODHA, dan Ketua Komunitas. Selain itu, peneliti juga menggunakan data pendukung dari sumber-sumber lain seperti dokumen atau informasi yang sudah ada sebelumnya.

Berikut data informan penelitian:

**Tabel 4.1 Data Informan**

No.	Nama		Keterangan	
1.	Wisnu Satria Sejati		Kepala KDS <i>Friendship Plus</i> Kediri	
No.	Suami	Istri	Keterangan	Positif HIV
1.	YP	EL	Pasutri/Pelaku	YP
2.	KD	SP	Pasutri/Pelaku	SP
3.	RO	SY	Pasutri/Pelaku	RO dan SY
4.	ST	DS	Pasutri/Pelaku	ST
5.	BN	ST	Pasutri/Pelaku	BN dan ST

<sup>74</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan ketika seseorang ingin mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang disebut sebagai narasumber. Wawancara ini termasuk ke dalam teknik pengumpulan data primer yang langsung turun ke lapangan untuk mencari informasi.<sup>75</sup>

### 2. Observasi

Dalam bahasa Latin, kata "observasi" memiliki arti "memperhatikan" dan "melihat". Istilah ini merujuk pada kegiatan mengamati dengan teliti, mencatat kejadian yang terjadi, serta menganalisis hubungan antar berbagai aspek dalam peristiwa tersebut. Penelitian psikologis juga melibatkan observasi, yang bisa dilakukan baik di laboratorium (eksperimental) maupun di lingkungan alami.<sup>76</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya penting yang dihasilkan oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berperan sebagai pelengkap untuk metode wawancara dan observasi. Beberapa contoh dokumen yang dapat digunakan sebagai sumber dalam penelitian meliputi foto yang diambil dengan kamera, laporan penelitian, arsip, buku yang relevan dengan topik penelitian, serta data tertulis lainnya yang mendukung pembahasan tersebut.<sup>77</sup> Sementara itu, dokumentasi merujuk pada proses

---

<sup>75</sup> Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>76</sup> Nisma Iriani dkk., *Metodologi Penelitian* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022).

<sup>77</sup> Risalatun Nadzifah, "Peran Pembimbing Dalam Penanaman Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo" (diploma, Universitas Islam Tribakti, 2024).

pencatatan dan penyimpanan informasi secara sistematis, dengan tujuan untuk memudahkan akses dan pemahaman di masa mendatang.

## **G. Analisis Data**

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

### **1. Reduksi Data**

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dipilih atau disaring berdasarkan kebutuhan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Setelah proses reduksi dilakukan, data yang terkumpul akan disusun secara terstruktur dalam bentuk naratif, tabel, atau skema untuk mempermudah pemahaman. Penyajian data ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dianalisis dengan lebih terperinci dan sistematis.

### **3. Triangulasi Data**

Triangulasi diterapkan sebagai metode untuk memvalidasi data guna memperkuat keabsahan temuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan ketepatan informasi. Pada analisis data ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara maupun observasi dari berbagai pihak, seperti Ketua Organisasi dan pasangan suami-istri yang mengidap HIV/AIDS.
- b. Triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan data yang

diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Tinjauan Psikologi Hukum Keluarga Islam Terhadap Komitmen Suami-Istri Yang Positif *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome* Dalam Rumah Tangga.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana Psikologi Hukum Keluarga memandang komitmen pasangan ODHA di KDS *Friendship Plus* Kediri.